



AUDIT LINGKUNGAN

DEFINISI

Berdasarkan Kep. Men. LH No.42 Tahun 1994:

Suatu alat manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, terdokumentasi, periodik, dan obyektif, tentang bagaimana suatu kinerja organisasi, sistem manajemen, dan peralatan yang digunakan, dengan tujuan memfasilitasi kontrol manajemen terhadap upaya pengendalian dampak lingkungan dan pengkajian penataan kebijaksanaan usaha atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan

Berdasarkan UU No. 23 tahun 1997:

Suatu proses evaluasi yang dilakukan penanggung jawab usaha dan atau kegiatan untuk menilai tingkat ketaatan terhadap persyaratan hukum yang berlaku dan atau kebijaksanaan dan standar yang ditetapkan oleh penanggung jawab usaha atau kegiatan yang bersangkutan

PENGERTIAN:

1. Audit lingkungan sebagai alat pengelolaan (Management Tool)
2. Audit lingkungan merupakan evaluasi kinerja suatu usaha
3. Audit lingkungan merupakan kegiatan yang dianjurkan serta merupakan tanggung jawab pemkrakarsa
4. Tujuan audit lingkungan sebagai fasilitator manajemen
5. Sasaran audit lingkungan

FUNGSI:

1. Upaya peningkatan penataan suatu usaha terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan.
2. Dokumen suatu usaha tentang pelaksanaan standar operasi, prosedur pengelolaan, dan pemantauan lingkungan termasuk tanggap darurat
3. Jaminan untuk menghindari perusakan atau kecenderungan kerusakan lingkungan
4. Bukti keabsahan prakiraan dampak dan penerapan rekomendasi yang tercantum dalam dokumen Amdal
5. Upaya perbaikan penggunaan sumberdaya
6. Upaya untuk meningkatkan tindakan yang telah dilaksanakan/yang perlu dilaksanakan oleh suatu usaha untuk memenuhi kepentingan lingkungan

MANFAAT :

1. Mengidentifikasi resiko lingkungan dan pengelolaannya
2. Menjadi dasar bagi pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan lingkungan
3. Menghindari kerugian finansial
4. Mencegah tekanan sanksi hukum terhadap suatu usaha
5. Membuktikan pelaksanaan pengelolaan lingkungan
6. Meningkatkan kepedulian pimpinan dan staf terhadap kebijakan dan tanggung jawab lingkungan
7. Mengidentifikasi kemungkinan penghematan biaya
8. Menyediakan informasi yang memadai bagi kepentingan usaha
9. Menyediakan laporan audit lingkungan

SASARAN :

1. Pengembangan kebijakan lingkungan
2. Penaatan terhadap regulasi, lisensi, dan standar
3. Review tentang tindakan manajemen dan operasi perusahaan
4. Meninimisasi resiko lingkungan
5. Efisiensi penggunaan energi dan sumberdaya alam
6. Perbaikan kondisi kesehatan dan keselamatan kerja
7. Pengembangan aktivitas pasca-Amdal
8. Penyediaan informasi untuk asuransi, merger, dan disinvestment
9. Pengembangan citra "Hijau" untuk perusahaan

RUANG LINGKUP:

1. Membahas sejarah atau rangkaian suatu usaha, rona dan kerusakan lingkungan di tempat usaha tsb, pengelolaan dan pemantauan yang dilakukan, serta isu lingkungan yang terkait
2. Perubahan rona lingkungan
3. Penggunaan input dan sumberdaya alam, proses bahan dasar, bahan jadi, dan limbah, termasuk limbah B3
4. Identifikasi penanganan dan penyimpanan bahan kimia, B3, serta potensi kerusakan yang mungkin timbul
5. Kajian resiko lingkungan
6. Sistem kontrol manajemen, rute pengangkutan bahan dan pembuangan limbah
7. Efektifitas alat pengendalian pencemaran

-
8. Catatan tentang lisensi pembuangan limbah dan penataan perUU
 9. Penaatan terhadap hasil dan rekomendasi AMDAL (RPL&RKL)
 10. Perencanaan dan prosedur standar operasi keadaan darurat
 11. Rencana minimisasi limbah dan pengendalian pencemaran lingkungan
 12. Penggunaan energi, air, dan sumberdaya alam lainnya
 13. Program daur ulang
 14. Peningkatan kemampuan sumberdaya manusia dan kepedulian lingkungan

JENIS-JENIS AUDIT LINGKUNGAN:

1. Audit Manajemen Lingkungan
2. Audit Penataan Lingkungan
3. Audit Fasilitas Teknik
4. Audit Amdal
5. Audit Tanggung jawab
6. Audit Pemasaran Lingkungan
7. Audit Hemat Energi
8. Audit Minimisasi Limbah
9. Audit Lingkungan Komprehensif

KUNCI KEBERHASILAN AUDIT LINGKUNGAN

Audit lingkungan dapat disusun dengan baik bila ada :

1. Dukungan pihak pimpinan
2. Partisipasi banyak pihak
3. Kemandirian dan obyektivitas auditor
4. Kesepakatan tentang tata laksana dan lingkup yang diaudit

METODOLOGI AUDIT LINGKUNGAN

1. Daftar isi (Table of Content)
2. Daftar Uji Sederhana (Checklist)
3. Questionare
4. Pedoman (Guideline)
5. Sistem Peringkat (Rating System)

Metode Questioner

Memberikan arahan dan petunjuk kepada auditor dalam mengidi daftar pertanyaan dan atau cara mengajukan pertanyaan

Pada metode ini, jawaban pertanyaan sudah tersedia.

Contoh bentuk jawabab yang disediakan pada metode ini:

1. Jawaban pertanyaan langsung menunjukkan perbedaan secara jelas dalam bentuk: "yes/no/unknown"
2. Jawaban menunjukkan tingkat implementasi:
 - No action/not yet been taken
 - Action on progress
 - Limited presence
 - Adequate presence
 - Not appleciable

Check List

Cara ini dipilih jika telah memiliki informasi atau data yang cukup banyak.

Informasi parameter yang diaudit diberikan dengan data atau deskriptif. Seluruh anggota tim dimintai pendapatnya dan kemudian dibuat daftar (list). Daftar ini kemudian diuji oleh tim auditor

Metode Sistem Peringkat

Bentuk dasar: daftar pertanyaan dan pemberian nilai (skor)

Contoh:

Berdasarkan tingkat nilai implementasi/keberadaan:

- Nilai 5 : telah dilaksanakan semua
- Nilai 1-3 : baru dilaksanakan sebagian
- Nilai 0 : belum dilaksanakan

Perbedaan Audit Lingkungan dengan AMDAL

Audit Lingkungan	Amdal
Dibuat untuk kegiatan pembangunan yang sedang berjalan	Dibuat untuk rencana kegiatan pembangunan
Dibuat berkali-kali (periodik)	Dibuat hanya 1 kali
Untuk telaah masalah yang sedang dihadapi (terbatas pada masalah yang dihadapi)	Untuk perkiraan potensi dampak lingkungan secara total
Dilaksanakan berdasarkan Kep.No.42/MENLH/1994 dan format teknis sesuai tujuan audit lingkungan	Dilaksanakan berdasarkan PP 08/ 2001 dan peraturan pelaksanaannya
Sukarela, insentif, dan disentif	Wajib (Mandatory)
Rahasia	Terbuka

Proses penyusunan dokumen audit

